

I Nyoman Tri Sutaguna



Buku Ajar

KEWIRAUSAHAAN

Editor : I Gusti Ngurah Widyatmaja



Buku Ajar KEWIRAUSAHAAN

Seorang wirausaha memang belum menjadi pilihan banyak orang, apalagi bagi orang yang biasa bekerja kantoran. Namun dalam kehidupan nyata, justru banyak orang memulai kesuksesannya dari berwirausaha. Biasanya seseorang dihadapkan pada pilihan ini karena beberapa pertimbangan, mungkin pekerjaan di kantor sudah tidak menarik lagi atau ingin mengembangkan diri sesuai potensi.

Menjadi wirausahaan adalah orang yang mampu melakukan koordinasi, organisasi, dan pengawasan. Orang tersebut harus memiliki pengetahuan yang luas tentang lingkungan usaha dan membuat keputusan-keputusan tentang lingkungan usaha tersebut. Ia juga dapat mengelola sejumlah modal dan menghadapi ketidakpastian untuk meraih keuntungan. Banyak peluang usaha yang bisa diraih, apakah itu wirausaha yang bermula dari hanya sekedar hobby atau memang dari awal berminat menekuninya.

Berwirausaha bisa juga meningkatkan pemasukan sesuai dengan keinginan sendiri. Memulai wirausaha, seseorang bebas menentukan usaha dan waktunya sendiri. Dengan kemauan, pengetahuan, dan tekad, pilihan hidup menjadi seorang wirausahaan yang menjanjikan. Semoga isi dari buku ajar ini bisa diimplementasikan dan bermanfaat bagi para siswa, pelaku industri dan kalangan masyarakat.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



BUKU AJAR KEWIRAUSAHAAN

I Nyoman Tri Sutaguna



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU AJAR
KEWIRAUSAHAAN**

Penulis : I Nyoman Tri Sutaguna
Editor : I Gusti Ngurah Widyatmaja
Desain Sampul : Eri Setiawan
Tata Letak : Nurlita Novia Asri
ISBN : 978-623-151-214-7
No. HKI : EC00202350696

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia, rahmat, serta petunjuk-Nya sehingga dapat menyelesaikan buku ajar yang berjudul “Buku Ajar Kewirausahaan” sebagai buku pegangan bagi civitas akademika, kalangan masyarakat maupun praktisi yang bekerja di industri khususnya usaha bisnis. Buku ini dipilih agar dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan dunia pendidikan kejuruan dan industri yang masih terbatas jumlahnya.

Seperti yang kita semua ketahui kewirausahaan tidak akan terlepas dari kualitas sumber daya manusia (SDM) yang handal, kreatif, inovatif dan tidak bergantung pada orang lain. Sumber daya manusia yang berkualitas harus memiliki keunggulan sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara kompetitif dan tidak mudah menyerah. Sumber daya manusia merupakan asset yang sangat vital baik dalam organisasi, kelompok, ataupun perusahaan, karena keberadaannya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya. Permasalahannya, bagaimana cara mendapatkan atau memunculkan sumber daya manusia yang profesional dan bisa melepaskan dirinya dari tantangan hidup seperti sekarang.

Program kewirausahaan dilaksanakan ditujukan bagi peningkatan kewirausahaan masyarakat yang kreatif dan inovatif. Kewirausahaan terkait dengan kemampuan menciptakan nilai yang dapat dipertukarkan dengan orang lain secara kreatif dan inovasi dengan memanfaatkan peluang. Kewirausahaan dapat berkembang dengan adanya tanggung jawab fungsi-fungsi individu atau organisasi yang berorientasi pada profit. Pengembangan kewirausahaan dengan motivasi kepada sumber daya manusia bisa menjadikan satu dorongan untuk meminimalkan tingkat pengangguran. Oleh karena itu dengan diterbitkannya buku ajar pengetahuan dasar kewirausahaan ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi para pembaca semuanya.

13 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 KONSEP, SIKAP MENTAL DAN MOTIVASI	
KEWIRAUSAHAAN.....	1
POKOK BAHASAN	1
A. Sejarah Kewirausahaan.....	2
B. Pengertian Kewirausahaan.....	3
C. Karakteristik Wirausaha	5
D. Pengembangan Indeks Kewirausahaan	16
KESIMPULAN	19
LATIHAN.....	19
BAB 2 DESAIN BERFIKIR KEWIRAUSAHAAN.....	20
POKOK BAHASAN	20
A. Desain Berfikir Wirausaha.....	21
B. Pentingnya Desain Berfikir Seperti Wirausaha	24
C. Dasar Pola Berfikir Wirausahawan.....	29
D. Langkah Berfikir Kreatif dalam Kewirausahaan.....	30
KESIMPULAN	32
LATIHAN.....	32
BAB 3 APLIKASI KETERAMPILAN BISNIS PADA	
KEWIRAUSAHAAN.....	34
POKOK BAHASAN	34
A. Prinsip Pemasaran, Manajemen dan Organisasi	35
B. Manajemen Keuangan	50
C. Fungsi Manajemen Keuangan.....	51
D. Tujuan Manajemen Keuangan	52
E. Prinsip Manajemen Keuangan	53
F. Penggunaan dan Pemanfaatan Modal Usaha.....	57
G. Cara Membuat Usulan Pinjaman Modal Usaha	59
H. Pencatatan Segala Sesuatu Tentang Keuangan Modal Usaha	61
I. Cara Perhitungan Rugi Laba Usaha	62
J. Manajemen Utang	64
KESIMPULAN	66
LATIHAN.....	66

BAB 4 MENGENAL INDUSTRI UNTUK MENANGKAP	
PELUANG USAHA	68
POKOK BAHASAN	68
A. Mengenal Dunia Industri dalam Kewirausahaan.....	69
B. Analisis Peluang Usaha Berdasarkan Jenis Produk atau Jasa	70
C. Analisis Peluang Usaha Berdasarkan Minat dan Daya Beli Konsumen	72
D. Pengembangan Ide Kreatif dan Inovatif.....	72
E. Tahap-Tahap Berpikir Kreatif.....	73
F. Prinsip-Prinsip Inovatif	74
G. Industri dalam Kewirausahaan	75
H. Contoh Industri yang Ada di Dunia	81
I. Jenis-Jenis industri	84
KESIMPULAN	87
LATIHAN	87
BAB 5 KETERAMPILAN MEMPEROLEH DANA	88
POKOK BAHASAN	88
A. Pengertian Modal.....	89
B. Sumber-Sumber Pendanaan Usaha.....	90
C. Sumber-sumber Dana Perusahaan.....	93
D. Jenis-Jenis Dukungan Keuangan	94
E. Jenis-Jenis Modal.....	96
F. Produk Modal Kerja dan Investasi.....	97
G. Modal Asing.....	98
H. Langkah-Langkah Untuk Memperoleh Dana Bagi Sebuah Usaha Baru.....	103
I. Hal-Hal yang Harus di Perhatikan dalam Pendanaan Usaha.....	104
KESIMPULAN	104
LATIHAN	106
BAB 6 VOCATIONAL ENTREPRENEURSHIP	107
POKOK BAHASAN	107
A. Pengertian Vocational.....	108
B. Berbagai Bidang Keahlian Kejuruan	110

C. Hubungan antara Bidang Keahlian dan Bakat dengan Jenis Usaha.....	112
D. Pengertian Keahlian Kewirausahaan.....	114
E. Pengertian Bakat Khusus.....	116
F. Jenis-jenis Bakat Khusus	117
KESIMPULAN	118
LATIHAN.....	119
BAB 7 MENYUSUN RENCANA USAHA.....	120
POKOK BAHASAN	120
A. Orientasi Eksternal dan Internal	121
B. Sumber Gagasan Bagi Produk dan Jasa Baru	123
C. Proses Perencanaan dan Pengembangan Produk	125
D. Produk yang Sesuai Untuk Usaha Kecil.....	126
E. Arti Penting Orientasi Pemasaran	127
F. Matriks Produk Pasar	129
G. Kegagalan di dalam Memilih Peluang Pasar Baru	132
KESIMPULAN	135
LATIHAN.....	136
INDEX	137
GLOSSARIUM	142
TENTANG PENULIS.....	145

BAB

1

KONSEP, SIKAP MENTAL DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN

Setelah mengikuti pembahasan tentang pengantar kewirausahaan, para pembaca diharapkan:

1. Memahami karakteristik kewirausahaan.
2. Menjelaskan dan memahami pengertian kewirausahaan.
3. Memapu membedakan wirausaha dengan pengusaha.
4. Dapat mengembangkan indeks kewirausahaan.

POKOK BAHASAN

Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian.

Wirausaha secara historis sudah dikenal sejak diperkenalkan oleh Richard Castillon pada tahun 1755. Beberapa istilah wirausaha seperti di Belanda dikenal dengan *ondernemer*, di Jerman dikenal dengan *unternehmer*. Pendidikan kewirausahaan mulai dirintis sejak 1950-an di beberapa negara seperti Eropa, Amerika, dan Kanada. Bahkan sejak 1970-an banyak universitas yang mengajarkan kewirausahaan atau manajemen usaha kecil. Pada tahun 1980-an, hampir 500 sekolah di Amerika Serikat memberikan pendidikan kewirausahaan. Di Indonesia, kewirausahaan dipelajari baru terbatas pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu saja. Sejalan dengan perkembangan dan tantangan seperti adanya krisis

BAB

2

DESAIN BERFIKIR KEWIRAUSAHAAN

Setelah mengikuti pembahasan tentang pengantar kewirausahaan, para pembaca diharapkan dapat:

1. Memahami disain berfikir kewirausahaan.
2. Meyakini pentingnya disain berfikir kewirausahaan.
3. Menggunakan disain berfikir kewirausahaan untuk mempersiapkan langkah-langkah berfikir kewirausahaan.

POKOK BAHASAN

Enam topik berpikir atau Six Thinking Hats diciptakan oleh Dr. Edward de Bono, seorang penulis, penemu, dokter, pemikir, sekaligus konsultan asal Republik Malta pada tahun 1985. Menurutnya, manusia memiliki berbagai macam perspektif (sudut pandang) ketika melihat sebuah masalah atau mengambil keputusan bisnis. Sehingga Enam topi berpikir merupakan teknik ampuh yang diciptakan oleh Edward de Bono. Teknik ini digunakan untuk melihat keputusan dari berbagai perspektif, yang membantu Anda berpikir dengan cara yang berbeda dan memperoleh pandangan menyeluruh mengenai sebuah situasi. Banyak orang sukses berpikir dari sudut pandang yang rasional dan positif.

Namun demikian, jika tidak melihat sebuah masalah dari sudut pandang emosional, kreatif, atau negatif, mereka dapat meremehkan penolakan terhadap rencana, gagal membuat langkah kreatif, dan mengabaikan pentingnya rencana cadangan. Sebaliknya, orang yang pesimis dapat menjadi sangat defensif,

BAB

3

APLIKASI KETERAMPILAN BISNIS PADA KEWIRAUSAHAAN

Setelah mengikuti pembahasan tentang pemanfaatan prinsip dan gagasan berwirausaha, para pembaca diharapkan:

1. Memanfaatkan prinsip-prinsip pemasaran, manajemen dan organisasi untuk membangun gagasan berwirausaha
2. Memahami dan menjalankan prinsip-prinsip manajemen keuangan untuk membangun gagasan berwirausaha

POKOK BAHASAN

Dewasa ini pariwisata menjadi bagian yang penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat lokal di suatu daerah. Berkembangnya daerah pariwisata tersebut menjadikan perlu adanya sebuah pemahaman dalam pengelolaan dan pemasarannya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Konsep manajerial perlu diberikan bagi para pelaku usaha pariwisata yang ingin memenuhi kebutuhan wisatawan dikarenakan konsep tersebut dapat memperlancar dan mengarahkan usaha pariwisata menjadi lebih terfokus, unik dan jelas target pasar yang ingin dicapai. Disamping itu manajerial juga berperan dalam mengelola karakter sumber daya manusia yang dipekerjakan di usaha pariwisata ini agar dapat bersaing.

Persaingan bisnis pariwisata khususnya bidang wirausaha, perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen karena dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki perlu pemahaman dan penerapan yang baik sehingga wirausaha tersebut dapat menjalankan aktivitas kewirausahaannya serta dapat membantu

BAB 4

MENGENAL INDUSTRI UNTUK MENANGKAP PELUANG USAHA

Setelah mengikuti pembahasan tentang dunia industri dalam kewirausahaan, para pembaca diharapkan:

1. Mengenal berbagai peluang usaha yang tersedia
2. Mengamati kegiatan industri secara nyata sehingga diperoleh ide-ide bisnis yang memungkinkan untuk dikembangkan
3. Mengetahui jenis-jenis industri yang ada di dunia

POKOK BAHASAN

Industri merupakan bidang yang menggunakan ketrampilan, dan ketekunan kerja (bahasa Inggris: *industrious*) dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil-hasil bumi, dan distribusinya sebagai dasarnya. Maka industri umumnya dikenal sebagai mata rantai selanjutnya dari usaha-usaha mencukupi kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan bumi, yaitu sesudah pertanian, perkebunan, dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah. Kedudukan industri semakin jauh dari tanah, yang merupakan basis ekonomi, budaya, dan politik. Industri ada dibedakan menjadi dua yaitu industri barang dan industri jasa.

Saat ini banyak industri yang sudah bergerak baik di bidang barang maupun jasa. Industri ini diciptakan untuk memenuhi/mempermudah kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Karena di dalam industri terjadi proses penciptaan barang mentah menjadi barang siap pakai, ataupun dalam industri jasa terdapat beberapa proses kreatif dan inovatif dalam memberikan pelayanan jasa. Dan bukan hanya proses penciptaan

BAB

5

KETERAMPILAN MEMPEROLEH DANA

Setelah mengikuti pembahasan tentang keterampilan memperoleh dana, para pembaca diharapkan:

1. Mengidentifikasi berbagai alternatif sumber dana yang tersedia untuk membangun usaha baru
2. menjelaskan sumber dana sehingga dapat menilai sumber dana yang sesuai bagi dirinya
3. Mengetahui langkah-langkah untuk memperoleh dana untuk pemula

POKOK BAHASAN

Menjadi wirrausaha dapat dijadikan suatu pilihan pemecahan masalah karena kegiatan berwirausaha dapat memberikan dampak yang positif dari beberapa aspek kehidupan seperti aspek sosial, kebudayaan, dan politik. Menjadi seseorang wirausaha dapat memberikan beberapa keuntungan diantaranya dapat menentukan arah kehidupan, kesempatan untuk membuat perubahan, kesempatan untuk membuktikan potensi diri, kesempatan untuk memperoleh laba, dan kesempatan untuk berkontribusi pada lingkungan sosial dan dikenal banyak orang. Akan tetapi, untuk menjadi seorang wirausaha tidaklah mudah. Dibutuhkan kemampuan teknis dan ciri kepribadian yang dapat menunjang berjalannya aktivitas kewirausahaan. Ciri kepribadian seorang wirausaha antara lain adalah disiplin, atau kontrol internal, pengambil risiko, inovatif, komitmen terhadap

BAB 6

VOCATIONAL ENTREPRENEURSHIP

Setelah mengikuti pembahasan tentang ragam bisnis yang tersedia sesuai dengan bidang keahlian kejuruan yang dimiliki dan para pembaca diharapkan:

1. Memahami apa yang dimaksud dengan Vocational Entrepreneurship.
2. Menentukan Kewirausahaan bidang keahlian kejuruan.
3. Mengimplementasikan ilmu Kewirausahaan dalam bidang keahlian kejuruan anda

POKOK BAHASAN

Peningkatan mutu pendidikan tidak dapat ditentukan dalam waktu yang singkat, merupakan suatu proses kreasi yang memerlukan waktu panjang. Indonesia merupakan Negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk tinggi dengan tingkat pendidikan atau SDM yang dapat dibilang masih rendah. Selain budayanya yang masih kental wisata alam merupakan daya tarik wisata yang sangat digemari wisatawan yang datang ke Indonesia, namun banyak akomodasi dan objek wisata dan sumber pendapatan negara lainnya yang di kelola oleh wisatawan asing yang dimana sebagian besar masyarakat Indonesia mempunyai jabatan yang lebih rendah di negaranya sendiri . Hal hal seperti itu mencerminkan bahwa Indonesia masih kurang pengetahuan mengenai pengelolaan bisnis sehingga belum berani menghadapi tantangan untuk masuk ke dunia bisnis. Harus disadari bahwa bisnis merupakan salah satu terbaik cara dalam menghasilkan

BAB

7

MENYUSUN RENCANA USAHA

Setelah mengikuti pembahasan tentang penyusunan rencana usaha, para pembaca diharapkan:

1. Menyusun rencana usaha sesuai dengan gagasan usaha yang telah dimiliki.
2. Memahami elemen-elemen rencana usaha.
3. Membuat rencana usaha dan mengimplementasikannya.

POKOK BAHASAN

Menjadi seorang wirausaha memang belum menjadi pilihan banyak orang, apalagi bagi orang yang biasa bekerja kantoran. Namun dalam kehidupan nyata, justru banyak orang memulai kesuksesannya dari berwirausaha. Biasanya seseorang dihadapkan pada pilihan ini karna beberapa pertimbangan. Mungkin pekerjaan di kantor sudah tidak menarik lagi atau ingin mengembangkan diri sesuai potensi. Bisa juga meningkatkan pemasukan sesuai dengan keinginan sendiri. Memulai wirausaha, seseorang bebas menentukan usaha dan waktunya sendiri. Dengan kemauan, pengetahuan, dan tekad, pilihan hidup menjadi wirausaha menguntungkan.

Seseorang wirausahaan adalah orang yang mampu melakukan koordinasi, organisasi, dan pengawasan. Orang tersebut harus memiliki pengetahuan yang luas tentang lingkungan usaha dan membuat keputusan-keputusan tentang lingkungan usaha tersebut. Ia juga mengelola sejumlah modal dan menghadapi ketidakpastian untuk meraih keuntungan. Banyak peluang usaha yang bisa diraih, apakah itu wirausaha yang bermula dari hanya

INDEX

A

Analisa, 128
Aset, 58, 109
Asing, 86, 104, 106, 107, 108
Asset, 58

B

Bakat, 118, 122, 123, 124
Bank, 98, 99, 100, 101, 111
Barang, 43, 82, 85, 90, 129, 130
Berat, 85
Berfikir, 27, 30, 35, 36
Bersaing, 115
Bidang, 115, 116, 117, 118
Bisnis, 33
Buku, iii

D

Dana, v, 95, 96, 97, 99, 100, 101, 109
Disiplin, 18, 53
Distribusi, 50

E

Eksternal, 75, 127
Entrepreneurship, v, 7, 16, 118, 124

F

Faktor, 11, 15, 64, 75, 118

G

Gagasan, 129, 131

H

Hasil, 7, 12, 65, 91, 93, 118, 131

Hilir, 85

Hulu, 85

I

Ide, 78, 127

Indeks, 22

Industri, iv, v, 74, 75, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93

Inisiatif, 56

Inovasi, 33, 34, 78, 134, 135, 136, 137

Internal, 75, 127

J

Jasa, 42, 76, 77, 83, 129, 135, 137

Jiwa, 13, 30

Jujur, 15, 19, 30

Jumlah, 64, 66, 90, 97

K

Karakteristik, iv, 11, 132

Keberhasilan, 22, 134, 141

Kebutuhan, 15, 65, 76, 129, 139, 140

Kegagalan, vi, 138, 139

Kejuruan, 116

Kekuatan, 140

Kemampuan, 18, 22, 79, 119, 120, 121, 138

Kesulitan, 75, 139

Kuangan, 24, 56, 57, 58, 59, 67, 69, 95, 99, 100

Keuntungan, 65
Kewirausahaan, iii, 7, 8, 9, 10, 11, 22, 23, 27, 29, 36, 63, 72, 75, 81,
113, 118, 120
Khusus, 122, 123
Komitmen, 17, 19
Konsumen, 78, 128
Koran, 67, 103, 104
Kreatifitas, 33, 34
Kredit, 104, 105, 110
Kualitas, 77, 116

L

Laba, 47, 68, 69, 70, 111
Laporan, 68, 69

M

Manajemen, iv, 41, 42, 56, 57, 58, 59, 70, 95
Manajerial, 18
Matriks, vi, 135
Modal, v, 63, 65, 67, 76, 85, 86, 93, 95, 96, 102, 103, 104, 106, 107, 108,
109
Motif, 15

N

Nilai, 59, 97, 132

O

Orientasi, vi, 127, 129, 133

P

pasar, vi, 10, 20, 23, 24, 29, 30, 33, 34, 35, 38, 40, 41, 42, 44, 45, 46, 47,
49, 50, 57, 59, 65, 66, 72, 75, 78, 98, 127, 128, 131, 132, 134, 135,
136, 137, 139, 142

Pasar, 48, 84, 98, 111, 135, 136, 137, 138

Pekerjaan, 17

Peluang, v, 18, 76, 78, 127, 130, 138, 141

Pembelian, 51, 63, 67

Pemerintah, 24, 110, 128

Pengeluaran, 64, 68, 70

Pengetahuan, 75, 119, 129

Penjualan, 41, 69, 109

Penyetoran, 67

Peralatan, 90, 140

Perencanaan, 21, 64, 121, 131

Periode, 8

Perusahaan, 44, 46, 47, 48, 57, 59, 62, 63, 98, 99, 101, 128, 132, 133,
134, 136, 137, 140

Pinjaman, 65, 68, 97, 102, 103, 107, 108

Prestasi, 54

Pribadi, 96

Primer, 82

Produk, v, vi, 41, 42, 43, 44, 76, 103, 129, 131, 132, 134, 135, 136, 137,
140

Proses, vi, 27, 29, 34, 52, 85, 90, 131

Proyek, 133

R

Rencana, v, 131

Resiko, 13

Ringan, 85

Rugi, 68, 69, 70

S

Sejarah, iv, 8
Sekunder, 83
Sikap, 22, 62
Strategi, 22, 47, 66, 132
Sumber dana, 58, 99, 100
Suplier, 99, 100

T

Tanggung jawab, 116
Teknologi, 137
Tekun, 15
Tenaga, 81, 84, 93
Tenaga kerja, 93
Transaksi, 67, 68
Tugas, 12, 41

U

Uang, 99
Usaha, v, 14, 63, 65, 67, 68, 69, 76, 78, 84, 93, 96, 109, 110, 118, 132

V

Vocational, v, 113, 114

W

Wiraniaga, 134
Wirausahawan, 9, 10, 27, 35, 38, 128

GLOSSARIUM

Akuntabilitas adalah kewajiban moral atau hukum yang melekat dalam individu, kelompok, atau perusahaan untuk menyebutkan bagaimana dana, alat-alat, atau wewenang yang diberikan pihak ketiga, apakah dana tersebut sudah dipakai dan digunakan.

Bidang usaha ekstraktif adalah kegiatan produksi yang bergerak di bidang pengambilan atau pemanfaatan sumber daya alam secara langsung tanpa diolah terlebih dahulu.

Dana investor adalah merupakan sumber dana dari pihak eksternal yang tertarik berinvestasi pada bisnis atau usaha yang sedang dan atau akan dijalankan. Dana investor dapat berupa pinjaman perusahaan, investasi langsung, kerjasama investasi, atau pun pembelian saham.

Dana Lembaga Keuangan adalah lembaga keuangan di maksud dapat berupa Bank, atau pun lembaga-lembaga pembiayaan lainnya.

Dana Suplier adalah merupakan sumber dana yang tidak secara langsung terlihat sebagai fisik uang, namun sumber dana dari suplier berupa fasilitas tempo pembayaran yang lebih panjang. Sumber dana suplier biasanya terjadi jika sudah terdapat kepercayaan yang besar kepada konsumennya.

Disiplin adalah ketepatan komitmen wirausaha terhadap tugas dan pekerjaannya.

Inovasi adalah Proses menemukan atau mengimplementasikan sesuatu yang baru ke dalam situasi yang baru.

Kewirausahaan adalah kesatuan terpadu, baik dalam semangat, nilai-nilai dan prinsip serta sikap, kuat, seni, dan tindakan nyata yang sangat perlu, tepat dan unggul, dalam menangani dan mengembangkan perusahaan atau kegiatan lain yang mengarah pada pelayanan terbaik kepada langganan dan pihak-pihak lain

yang berkepentingan termasuk masyarakat, bangsa dan Negara.

Komitmen adalah kesepakatan mengenai sesuatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.

Kredit pembeli adalah kredit yang diberikan oleh perusahaan sebagai pembeli kepada pemasok (supplier) dari bahan mentahnya atau barang-barang lainnya.

Kredit penjual adalah kredit perniagaan (trade-credit) dan kredit ini terjadi apabila penjualan produk dilakukan dengan kredit.

Kredit rekening koran adalah kredit yang diberikan oleh bank kepada perusahaan dengan batasan tertentu dimana perusahaan mengambilnya tidak sekaligus melainkan sebagian demi sebagian sesuai dengan kebutuhannya, dan bunga yang di bayar hanya untuk jumlah yang telah di ambil saja, meskipun sebenarnya perusahaan meminjamnya lebih dari jumlah tersebut.

Manajemen keuangan adalah usaha-usaha untuk menyediakan uang, dimana dengan uang tersebut perusahaan berusaha untuk memperoleh atau mendapatkan aktiva.

Modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untung berdagang. Disisi lain modal adalah harta benda (uang), barang yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang, yang pada saatnya harus di bayar kembali.

Periklanan adalah bentuk presentasi dalam promosi non pribadi tentang ide, barang dan jasa yang dibayar oleh sponsor tertentu.

Personal selling adalah presentasi lisan dan percakapandengan satu calon pembeli atau lebih yang ditujukan untukmenciptakan penjualan.

Pinjaman Rekening Koran (PRK) adalah pinjaman untuk kebutuhan modal kerja suatu usaha dengan jangka waktu relatif pendek (1 tahun) dan dapat diperpanjang dimana sarana penarikannya berupa Check dan Bilyet Giro.

Promosi penjualan adalah kegiatan pemasaran selain periklanan, personal selling, dan publisitas yang mendorong pembelian barang oleh konsumen.

Publisitas adalah pembritahuan secara komersial di media Massa atau sponsor secara non pribadi dengan tujuan untuk mendorong permintaan atas produk, jasa, atau ide perusahaan.

Time Loan Fixed (TLF) / Pinjaman Tetap adalah pinjaman *non revolving* yang diberikan guna membiayai kebutuhan modal kerja atau menggunakan Surat Aksep.

Time Loan Revolving (TLR) / Pinjaman AKSEP adalah pinjaman untuk pembiayaan investasi atau cadangan modal kerja, dimana penarikannya dapat dilakukan sekaligus atau bertahap (*On Demand*) melalui Surat Aksep asal tidak melebihi *credit line* (*plafond*).

Time Loan Angsur adalah pinjaman yang diberikan guna membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek dimana penarikannya dilakukan hanya satu kali dengan menggunakan Surat Aksep.

Vocational entrepreneur adalah suatu kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup dimana suatu kegiatan kewirausahaan dilakukan sesuai dengan bidang keahlian tertentu.

TENTANG PENULIS

I Nyoman Tri Sutaguna



Seorang bapak dengan tiga anak yang bernama lengkap I Nyoman Tri Sutaguna. Pria kelahiran Surabaya pada tahun 1980 ini menekuni dunia kuliner sejak duduk di bangku kuliah Diploma III Politeknik Negeri Bali (PNB) jurusan Pariwisata Akomodasi Perhotelan.

Ia lalu melanjutkan studi Diploma IV di Fakultas Pariwisata Universitas Udayana (UNUD) Program Studi DIV Pariwisata dan S2 Program Studi Kajian Pariwisata Universitas Udayana (UNUD). Pengalaman kerja diberbagai hotel, pabrik roti, restoran, catering, hingga mendalami kuliner di kapal pesiar.

Aktivitas sehari-harinya adalah sebagai dosen tetap yang mengajar di Prodi Diploma IV Pariwisata Universitas Udayana dan juga menjadi konsultan kuliner. Berbekal pengetahuan dan kepeduliannya pada bidang yang ditekuni, penulis dipercayai Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pariwisata untuk menjadi asesor dan menguji kompetensi (assessment) terhadap pekerja ataupun mahasiswa yang ingin mendapatkan sertifikat uji kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Buku “Pengetahuan Restoran dan Tata Boga Serta Penerapan-nya” merupakan karya ilmiah pertamanya di dalam menuangkan segala ide maupun pengalaman yang dimiliki. Ada juga berbagai karya ilmiah lainnya yang sudah dipublikasikan seperti di jurnal, majalah populer maupun di media massa.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202350696, 30 Juni 2023

Pencipta

Nama : **I Nyoman Tri Sutaguna**
Alamat : Br. Karang Dalem 2 Bongkasa Periwé Abiansemal Badung Bali, Badung, Bali, 80352
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **I Nyoman Tri Sutaguna**
Alamat : Br. Karang Dalem 2 Bongkasa Periwé Abiansemal Badung Bali, Badung, BALI 80352
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Buku Ajar Kewirausahaan**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 27 Juni 2023, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000483631

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.